

**STUDI KOMPERATIF ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN  
KEWIRAUSAHAAN, DAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK BUDHI DHARMA  
DENGAN SMK 1 NEGERI MOJOANYAR MOJOKERTO**

**Aqila Azzahra Putri**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, [aaqilaputri07@gmail.com](mailto:aaqilaputri07@gmail.com)

**Drs. Agung Pujianto, M.M**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, [Agung@untag-sby.ac.id](mailto:Agung@untag-sby.ac.id)

**Dra. Sri Andayani, M.M**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, [sri@untag-sby.ac.id](mailto:sri@untag-sby.ac.id)

**Abstract**

*Currently students lack interest in starting their own business, which can result in high unemployment rates in Indonesia. In such a situation, it is the responsibility of educators in Indonesia to attract students' interest in entrepreneurship. The unemployment rate can be reduced by creating new jobs if students have an interest in entrepreneurship. This study was conducted to see if there are differences between SMK Budhi Dharma and SMK 1 Negeri Mojoanyar in terms of entrepreneurial orientation, entrepreneurial environment, and entrepreneurial interest. The type of research that the authors conducted included comparative research and also quantitative research. In this study, probability sampling was used as the sampling method. It is a random sampling method that uses samples from the population by using random sampling techniques. Students from the year 2021 at SMK Budhi Dharma with SMK 1 Negeri Mojoanyar became the sample for this study. 81 students for the total sample. T-test analysis and homogeneity test were used in this study. The t-test is used to determine whether or not there is a mean difference between two paired sample groups, while the homogeneity test is used to determine the similarity or inequality of variants.*

*Keywords:comperation analysis, entrepreneurial orientation, entrepreneurial environment, entrepreneurial interest*

**Abstrak**

Saat ini siswa kurang berminat untuk memulai bisnis mereka sendiri, yang dapat mengakibatkan tingginya tingkat pengangguran di Indonesia. Dalam situasi seperti ini, menjadi tanggung jawab para pendidik di Indonesia untuk menarik minat siswa dalam berwirausaha. Tingkat pengangguran dapat dikurangi dengan menciptakan lapangan kerja baru jika siswa memiliki minat untuk berwirausaha. Penelitian ini dilakukan hendak melihat apakah terdapat perbedaan antara SMK Budhi Dharma dan SMK 1 Negeri Mojoanyar dalam hal orientasi kewirausahaan, lingkungan kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Jenis penelitian yang penulis lakukan termasuk penelitian komparatif dan juga penelitian kuantitatif. Penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau dengan waktu yang berbeda dikenal dengan penelitian komparatif. siswa diminta hendak mengisi kuesioner sebagai bagian dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, probability sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Ini adalah metode pengambilan sampel acak yang menggunakan sampel dari populasi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak. Siswa dari tahun 2021 di SMK Budhi Dharma dengan SMK 1 Negeri Mojoanyar menjadi sampel untuk penelitian ini. sebanyak 81 siswa untuk jumlah sampel. Analisis uji-t dan uji homogenitas digunakan dalam penelitian ini. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan atau ketidaksamaan varian.

Kata Kunci: analisis komperasi, orientasi kewirausahaan, lingkungan kewirausahaan, minat berwirausaha.

## **Pendahuluan**

Indonesia yaitu negara berkembang dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 mencapai 275,77 juta, bertambah pula kebutuhan papan, pangan, lapangan pekerjaan, serta pendidikan yang harus dipenuhi. Di Indonesia masalah pengangguran menjadi tantangan tersendiri yang belum bisa teratasi dengan adanya minat kewirausahaan diharapkan bisa terealisasi. Sebagai upaya untuk meningkatkan minat wirausaha masyarakat khususnya siswa SMK, Sekolah Menengah Kejuruan menyampaikan mata pelajaran pendidikan kewirausahaan. Pada adanya mata pelajaran kewirausahaan diharapkan siswa mempunyai perilaku dan mindset seperti seorang entrepreneur. Hal ini menciptakan modal siswa untuk mempersiapkan dalam memulai bisnis baru.

SMK sebagai lembaga pendidikan yang mencerdaskan dan membina generasi bangsa juga berperan penting dalam menjamin tersedianya lapangan pekerjaan di Indonesia. Tentu saja, kurangnya lapangan kerja menjadi perhatian serius tidak hanya bagi pemerintah dan lembaga terkait seperti lembaga keuangan nirlaba dan nirlaba, yang bertanggung jawab atas ketersediaan lapangan kerja. Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) didirikan pada Februari 2011 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk mempromosikan kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi di seluruh negeri. Dengan adanya GKN, diharapkan generasi muda tertarik untuk memulai usaha sendiri.

Dengan demikian pendidikan kewirausahaan sangat realistis dan dapat dijadikan selaku salah satu pilar ekonomi untuk menjumpai perubahan ekonomi dan sosial oleh pemerintah Indonesia. Semakin rendahnya minat seseorang dalam berwirausaha tidak menumbuhkan bertambahnya jumlah wirausaha di Indonesia. Salah satu kunci ketetapan kesuksesan usaha adalah minat berwirausaha yang tinggi. Pendidikan kewirausahaan yang dilakukan baik melewati program-program kewirausahaan dinantikan dapat meningkatkan orientasi kewirausahaan pada siswa.

Berdasarkan penelitian dari (Agustin & Trisnawati, 2021) siswa hanya memiliki sedikit insentif untuk memulai atau menjalankan bisnis. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak mendapatkan bantuan yang cukup dalam memilih karir wirausaha. Sementara itu, minat adalah hal yang membuat sesuatu menonjol. Apa yang orang sukai atau ingin lakukan dapat dilihat dari minat mereka. Ketika seseorang memiliki minat, segala sesuatu yang mereka lakukan akan berkontribusi pada minat tersebut. Sejumlah elemen berkontribusi pada pengembangan kewirausahaan di lingkungan kewirausahaan. (Tammie et al., 2019).

Menurut Ginsberg dalam Isa (2011), pengertian orientasi kewirausahaan seperti kecenderungan seseorang untuk menjadi kreatif, proaktif, dan berani mengambil risiko untuk memulai atau mengelola bisnis. Siswa akan lebih mudah mengendalikan lingkungan di sekitarnya melalui berbagai strategi untuk mencapai tujuan jika memahami orientasi kewirausahaan. Menurut Kurniawan et al. (2016) dalam (Agustin & Trisnawati, 2021) Minat berwirausaha merupakan Perasaan menyukai sesuatu pada akhirnya menuntunnya untuk belajar lebih banyak, yang akan ia tunjukkan dengan terlibat dalam kegiatan untuk meningkatkan pekerjaannya. Ia juga memiliki keinginan untuk terlibat dalam usaha kewirausahaan dan harus bersedia mengambil risiko.

Masih sangat sedikit minat berwirausaha di kalangan masyarakat Indonesia. Karena

kurangnya rasa percaya diri, siswa juga percaya bahwa mereka akan bekerja untuk bisnis setelah lulus. Untuk menekan angka pengangguran, pemerintah mendorong mahasiswa untuk menjadi pengusaha muda. Untuk menginspirasi siswa untuk memulai bisnis baru, khususnya dengan meningkatkan motivasi mereka. Pengusaha sukses perlu memiliki keinginan yang kuat untuk membuka usaha, bersedia mengambil risiko, dan mengikuti pelatihan atau seminar kewirausahaan untuk memperoleh keterampilan khusus.. Siswa yang memiliki minat berwirausaha bakal lebih aktif mencari peluang usaha dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya, baik saat sedang duduk di bangku sekolah maupun sesudah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan.

Minat berwirausaha untuk membuat para siswa lebih aktif mencari serta memanfaatkan peluang usaha serta memaksimalkan kemampuan yang dimiliki baik saat masih berstatus sebagai siswa meskipun nantinya setelah lulus SMK. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dilakukan penelitian tentang "**Studi Komperatif Orientasi Kewirausahaan, Lingkungan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Siswa SMK Budhi Dharma Krembung dengan Siswa SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto**".

## **Metode**

Penelitian ini memakai pendekatan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang tersusun, terancang dan tersusun dengan jelas sejak awal sampai pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini menggunakan penelitian komparatif. Menurut (Darmawan, 2013) penelitian komparatif adalah suatu permasalahan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*).

Uji T Independen digunakan sebagai metode analisis dalam penelitian ini. Ketika membandingkan dua kelompok sampel yang berpasangan, independent sample t-test digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata. Hal ini dapat dilakukan dengan menentukan variabel mana yang memiliki varian yang sama atau berbeda setelah tahap uji F pada uji kesamaan varian (*homogenitas*). Hasil uji F (*Levene's Test*) dapat digunakan untuk melakukan uji T atau disebut juga dengan independent sample t test, beserta asumsi varians sama dan tidak diasumsikan sebagai asumsi. Uji T Sampel Independen digunakan untuk menentukan apakah dua kelompok sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda (Prayitno, 2010: 35) dalam (SeptianiSavitriAna,2020).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah kuesioner (angket). Menurut (Sekaran, Uma, 2017) Kuesioner adalah pertanyaan yang telah ditulis sebelumnya di mana responden hendak mencatat tanggapan mereka, biasanya dalam bentuk alternatif yang telah didefinisikan dengan jelas. Metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian pertanyaan kepada responden untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian adalah kuesioner. Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian, dan selanjutnya peneliti memberikan pernyataan dari indikator-indikator yang berkaitan dengan masing-masing variabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perbedaan Orientasi Kewirausahaan, Lingkungan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha pada SMK Budhi Dharma Krembung dan SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Angkatan 2021 SMK Budhi Dharma Krembung dengan Siswa SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto. Sampel responden yang digunakan adalah Siswa SMK Budhi Dharma Krembung sebanyak 33 siswa dan Siswa SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto sebanyak 48 siswa sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 siswa, dengan menggunakan metode *probability sampling* (pengambilan sampel secara acak). Karena jumlah populasi dapat di hitung (populasi finite) dan populasi yang relatif homogen, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Teknik Simple Random Sampling*, menurut (Sugiyono, 2012) *Teknik Simple Random Sampling* merupakan dikatakan mudah karena anggota sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Validitas

Menurut Priyatno (2014: 51), Uji validitas mengukur seberapa cermat responden akan diminta untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner..

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Indikator	Nilai r tabel 0,05/5%	SMK Budhi Dharma Krembung		SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto		
			Nilai r hitung	Kriteria	Nilai r hitung	Kriteria	
Orientasi	X1.1	0,361	0,816	Valid	0,873	Valid	
	Kewirau	X1.2	0,361	0,751	Valid	0,729	Valid
	sahaan	X1.3	0,361	0,849	Valid	0,896	Valid
Lingkungan	X2.1	0,361	0,737	Valid	0,849	Valid	
	Kewirau	X2.2	0,361	0,740	Valid	0,748	Valid
	sahaan	X2.3	0,361	0,883	Valid	0,738	Valid
Minat Berwira usaha	X3.1	0,361	0,683	Valid	0,784	Valid	
	X3.2	0,361	0,752	Valid	0,732	Valid	
	X3.3	0,361	0,693	Valid	0,825	Valid	
	X3.4	0,361	0,668	Valid	0,855	Valid	

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, hasil uji validitas kuesioner dianggap valid karena setiap pernyataan memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, yaitu sebesar 0,361.

### Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2014: 64), uji reliabilitas dilakukan untuk “mengenali keseragaman atau ketajaman alat ukur berbasis kuesioner”. cara menghitung reliabilitas adalah dengan menghitung koefisien reliabilitas *Cronbachs Alpha*.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cut Off	SMK Budhi Dharma Krembung		SMK 1 Negeri Mojoanyar Mojokerto	
		Cronbachs Alpha	Kesimpulan	Cronbachs Alpha	Kesimpulan
Orientasi Kewirausahaan	0,6	0,772	Reliabel	0,775	Reliabel
Lingkungan Kewirausahaan	0,6	0,692	Reliabel	0,673	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,6	0,628	Reliabel	0,798	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dari tabel diatas hasil Uji Reliabilitas dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

#### Uji Independent T-test

Tabel 3 Group Statistic

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Orientasi Kewirausahaan	SMK Budhi Dharma Krembu	33	12.88	1.193	0.208
	SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto	48	13.69	1.307	0.189
Lingkungan Kewirausahaan	SMK Budhi Dharma Krembu	33	13.42	1.251	0.218
	SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto	48	13.71	1.148	0.166
Minat Berwirausaha	SMK Budhi Dharma Krembu	33	17.76	1.393	0.242
	SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto	48	18.17	2.291	0.331

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 4 Uji Independent T-test

		Independent Samples Test						
		Orientasi Kewirausahaan		Lingkungan Kewirausahaan		Minat Berwirausaha		
		Equal variance assumed	Equal variance not assumed	Equal variance assumed	Equal variance not assumed	Equal variance assumed	Equal variance not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	0.024		0.798		1.468		
	Sig.	0.878		0.375		0.229		
	T Df	-2.834 79	-2.883 72.853	-1.055 79	-1.038 64.955	-0.915 79	-0.998 78.004	
t-test for Equality of Means	Significance	One-Sided p	0.003	0.003	0.147	0.151	0.181	0.161
		Two-Sided p	0.006	0.005	0.295	0.303	0.363	0.321
	Mean Difference	-0.809	-0.809	-0.284	-0.284	-0.409	-0.409	
	Std. Error Difference	0.285	0.281	0.269	0.274	0.447	0.41	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.377	-1.368	-0.82	-0.83	-1.299	-1.225
	Upper	-0.241	-0.25	0.252	0.262	0.481	0.407	

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 3 Group Statistic pada variabel Orientasi Kewirausahaan siswa SMK Budhi Dharma memperoleh nilai mean sebesar 12,88 dan siswa SMK Negeri 1 Mojoanyar memperoleh rata-rata sebesar 13,69 dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan nilai mean antara siswa SMK Budhi Dharma dan SMK Negeri 1 Mojoanyar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel Orientasi Kewirausahaan siswa SMK Budhi Dharma lebih rendah dibandingkan siswa SMK Negeri 1 Mojoanyar. Selanjutya untuk variabel Lingkungan Kewirausahaan terdapat perbedaan nilai mean antara SMK Budhi Dharma sebesar 13,42 dan SMK Negeri 1 Mojoanyar sebesar 13,71.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel Lingkungan Kewirausahaan siswa SMK Budhi Dharma lebih rendah dibandingkan siswa SMK Negeri 1 Mojoanyar Sementara itu terdapat juga perbedaan nilai mean pada variabel Minat Berwirausaha antara SMK Budhi Dharma sebesar 17,76 dan SMK Negeri 1 Mojoanyar sebesar 18,17. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel Minat Berwirausaha siswa SMK Budhi Dharma lebih rendah dibandingkan siswa SMK Negeri 1 Mojoanyar.

Hasil uji-t independent pada orientasi kewirausahaan, lingkungan kewirausahaan, dan minat kewirausahaan dapat dijelaskan dengan adanya dua baris pada Tabel 4. Pada baris pertama, homogenitas varian kelompok diasumsikan terpenuhi jika signifikansi lebih besar

dari 0,05 (Equal Variances Assumed) dan pada baris kedua, homogenitas varian kelompok dianggap tidak ada jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (Equal Variance Not Assumed). Hasil independent sample t-test yang didasarkan pada uji homogenitas varians ditemukan varians antar kelompok terpenuhi pada baris pertama.

Nilai sig sebesar  $0,878 > 0,005$  menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak selanjutnya hipotesis  $H_a$  diterima, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan pada orientasi kewirausahaan antara SMK Budhi Dharma dan SMK Negeri 1 Mojoanyar. Nilai t hitung sebesar 2,834 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,664. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil analisis variabel Orientasi Kewirausahaan.

Variabel Lingkungan Kewirausahaan juga memiliki nilai sig  $0,375 > 0,005$ , sedangkan nilai t hitung sebesar 1,055 lebih rendah dari nilai t tabel sebesar 1,664 menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  diterima dan hipotesis  $H_a$  ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara Lingkungan Kewirausahaan di SMK Budhi Dharma dengan SMK Negeri 1 Mojoanyar.

Untuk variabel Minat Berwirausaha di SMK Budhi Dharma dan SMK Negeri 1 Mojoanyar, nilai sig sebesar  $0,229 > 0,005$  menunjukkan bahwa hipotesis nihil diterima selanjutnya hipotesis alternatif ditolak yang mengindikasikan bahwa tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara kedua sekolah tersebut. Nilai t hitung untuk variabel tersebut sebesar 0,915 lebih rendah dari nilai t tabel sejumlah 1,664.

#### **Pembahasan**

##### **Studi Komperatif Orientasi Kewirausahaan pada SMK Budhi Dharma dengan SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada variabel Orientasi Kewirausahaan pada SMK Budhi Dharma dengan SMK Negeri 1 Mojoanyar. Hal ini diperkuat dengan hasil uji independent sample t-test pada tabel 4 yang menyatakan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima. Jadi bisa disimpulkan ada perbedaan signifikan terhadap Orientasi Kewirausahaan antara SMK Budhi Dharma dan SMK Negeri 1 Mojoanyar.

Dengan ini dibuktikan dari hasil tabulasi jawaban responden bisa diketahui adanya perbedaan antara SMK Budhi Dharma dengan SMK Negeri 1 Mojoanyar. Perbedaannya untuk siswa SMK Budhi Dharma lebih berani menghadapi resiko setiap menjalankan usaha, sedangkan siswa SMK Negeri 1 Mojoanyar lebih mementingkan melakukan sikap proaktif daripada pengembalian resiko.

##### **Studi Komperatif Lingkungan Kewirausahaan pada SMK Budhi Dharma dengan SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto.**

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara SMK Budhi Dharma dan SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto berdasarkan variabel Lingkungan Kewirausahaan. Nilai signifikansi hasil independent sample t-test yang menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  diterima dan hipotesis  $H_a$  ditolak mendukung hal tersebut. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara lingkungan kewirausahaan SMK Budhi Dharma dan SMK Negeri 1 Mojoanyar.

Hal ini dibuktikan dari hasil tabulasi jawaban responden bisa diketahui adanya kesamaan antara SMK Budhi Dharma dengan SMK Negeri 1 Mojoanyar. Kedua responden memiliki kesamaan dalam hal methods yang artinya langkah-langkah atau tahapan berbisnis



yang mudah dipahami dapat mendorong siswa untuk menjadi wirausaha. Berdasarkan pernyataan tersebut untuk meningkatkan siswa dalam berwirausaha SMK Budhi Dharma memberikan tips dan trik kepada siswanya yang mudah dipahami untuk meningkatkan keinginan dalam berwirausaha, mulai dengan niat dan keyakinan salah satu tips yang diberikan agar jiwa entrepreneurship tumbuh. Tetapi pada SMK Negeri 1 Mojoanyar agar meningkatkan jiwa entrepreneurship kepada siswanya dengan memberikan motivasi dan mengadakan seminar tentang seorang yang ingin menjadi wirausahawan.

### **Studi Komperatif Minat Berwirausaha pada SMK Budhi Dharma dengan SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto.**

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada variabel minat berwirausaha pada SMK Budhi Dharma dengan SMK Negeri 1 Mojoanyar. Hal ini dibuktikan dari tabel diatas hasil uji independent sample t-tes dengan hipotesis  $H_0$  diterima dan hipotesis  $H_a$  ditolak. Kesimpulannya tidak ada perbedaan signifikan terhadap Minat Berwirausaha SMK Budhi Dharma dan SMK Negeri 1 Mojoanyar.

Dari hasil rekapitulasi jawaban responden bisa diketahui adanya persamaan antara SMK Budhi Dharma dengan SMK Negeri 1 Mojoanyar. Kedua responden menunjukkan respon setuju dalam hal merasa senang akan berwirausaha yang diartikan munculnya minat berwirausaha karena merasa senang saat melakukan kegiatan kewirausahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut salah satu kegiatan kewirausahaan agar menumbuhkan minat berwirausaha SMK Budhi Dharma mengadakan kegiatan bazar disekolah, dengan adanya kegiatan seperti ini pihak sekolah akan mengetahui apakah siswa merasa senang dalam kegiatan kewirausahaan yang telah diadakan. Sedangkan untuk SMK Negeri 1 Mojoanyar untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha dengan cara memanfaatkan peluang bisnis seperti mengembiakan tanaman toga yang bisa diolah sebagai obat-obatan herbal kemudian diperjual belikan dipasaran.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini mengamati perbedaan orientasi kewirausahaan, lingkungan kewirausahaan, dan minat berwirausaha pada siswa sekolah. Studi ini dilakukan di SMK Budhi Dharma Krembung dan SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Siswa di SMK Budhi Dharma Krembung dan SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto memiliki orientasi kewirausahaan yang berbeda. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang untuk pertanyaan Orientasi Kewirausahaan SMK Budhi Dharma Krembung menekankan perlunya keberanian mengambil risiko ketika memulai usaha. Di sisi lain, SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto lebih mengutamakan sikap proaktif.

Tidak ada perbedaan antara siswa di SMK Budhi Dharma Krembung dan siswa di SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto dalam hal lingkungan kewirausahaan. Semua responden di kedua SMK tersebut menyatakan bahwa langkah-langkah atau tahapan dalam berwirausaha mudah dipahami dari lingkungan sekitar siswa, yang dibuktikan dengan rata-rata jawaban yang sama.

Dibandingkan dengan siswa di SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto, siswa di SMK Budhi Dharma Krembung memiliki tingkat minat berwirausaha yang sama. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kesamaan jawaban dari para responden yang menyatakan bahwa mayoritas dari mereka merasa senang dengan adanya kegiatan kewirausahaan ini

yang menginspirasi siswa untuk menekuni usaha wirausaha.

### **Ucapan Terimakasih**

Terima kasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 khususnya di fakultas Fisip jurusan Administrasi Bisnis telah membantu, memwadhahi selama proses perkuliahan berlangsung dan membimbing saya sampai titik ini.

Terima kasih juga kepada SMK Budhi Dharma Krembung dan SMK Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto yang telah mendukung kegiatan penelitian saya untuk menyempurnakan data untuk bisa di olah hingga menjadikan sebuah penelitian yang sempurna.

### **Daftar Pustaka**

- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 298–313. <https://doi.org/10.26740/joep.v1n3.p298-313>
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif* (P. Latifah. (ed.)). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Islah Fadhillah, 2021. (n.d.). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Kreativitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada Usaha DR. Spicy Cepu*. 130.
- Priyatno, D. (2014). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta Mediakom.
- Septiani Savitri Ana. (2020). *Analisis Komparasi Brand Trust Dan Brand Awareness Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Produk Kosmetik MS GLOW Dan Naavagreen Di Surabaya*.
- Sekaran, Uma, dan R. B. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (A. N. Hanifah. (ed.)). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Alfabeta.
- Tammie, R. A., Nuryanti, B. L., & Utama, R. D. H. (2019). Lingkungan Kewirausahaan dalam Motivasi Berwirausaha. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 4(1), 34–48. <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i1.16194>